SKRIPSI

DETERMINAN CURAHAN TENAGA KERJA USAHATANI PADI TERAPUNG RAWA LEBAK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA ULAK AURSTANDING KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN

DETERMINANTS OF AGRICULTURAL LABOR ABSORPTION IN FLOATING RICE CULTIVATION IN RAWA LEBAK BASED ON LOCAL WISDOM IN ULAK AURSTANDING VILLAGE PEMULUTAN SELATAN DISTRICT

Luthfi Taranasta S
0501118126024

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

SUMMARY

LUTHFI TARANASTA S. Determinants Of Agricultural Labor Absorption In Floating Rice Cultivation In Rawa Lebak Based On Local Wisdom In Ulak Aur Village, Pemulutan Selatan District (Supervised by **EKA MULYANA**).

Labor allocation refers to the amount of labor used in farming activities. Local wisdom is a cultural practice adapted to regional conditions, such as floating seedbed techniques, which accommodate the water conditions around agricultural land. This study aims to: (1) Determine the amount of labor allocation in floating rice farming in the Lebak swamp of Ulak Aurstanding Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency; (2) Identify the factors influencing labor allocation in floating rice farming in the Lebak swamp of Ulak Aurstanding Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency; (3) Explore the local wisdom practices in floating rice farming in the Lebak swamp of Ulak Aurstanding Village, South Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted from October to December 2024 using a survey method with a non-probability sampling technique through snowball sampling, involving 30 rice farmers as respondents. Data were collected through interviews and questionnaires, processed using Microsoft Excel 2019 and SPSS (Statistical Package for Social Science). The study results indicate: (1) Local wisdom in rice farming covers land preparation, seed procurement, planting, maintenance, and post-harvest stages. A unique local practice in Ulak Aurstanding Village is the floating seedbed technique, which utilizes natural resources from the surrounding environment. (2) The total labor allocation is 69,72 HOK/lg/year, with family labor contributing 32,30 HOK/lg/year and external labor contributing 37.42 HOK/lg/year; (3) Significant factors affecting labor allocation include age, farming experience, and land size.

Keywords: floating seedbed, labor allocation, local wisdom

RINGKASAN

LUTHFI TARANASTA S. Determinan Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Terapung Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan (Dibimbing ole **EKA MULYANA**).

Curahan tenaga kerja merupakan besarnya tenaga kerja yang digunakan dalam melakukan kegiatan usaha. Kearifan lokal merupakan budaya masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi daerah, salah satunya adalah penyemaian terapung yang digunakan untuk menyesuaikan kondisi perairan di sekitar lahan pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana besar curahan tenaga kerja yang dikeluarkan pada usahatani padi terapung pada rawa lebak di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir; (2) Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani padi terapung rawa lebak di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir; (3) Apa saja kearifan lokal pada usahatani padi terapung rawa lebak yang terdapat di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan selama periode bulan oktober-desember 2024. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan sampel sebanyak 30 petani padi sebagai responden. Data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner, dalam pengolahan data menggunakan bantuan dari aplikasi *Microsoft Excel* 2019 dan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun hasil penelitian yang didapat yaitu : (1) Kearifan lokal dalam usahatani padi meliputi tahapan pengolahan lahan, pengadaan benih, penanaman,pemeliharaan, dan pasca panen serta kearifan lokal yang menjadi ciri khas desa Ulak Aurstanding yaitu tahap penyemaian terpung dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar. (2) Didapatkan total keseluruhan curahan tenaga kerja sebesar 69,72 HOK/lg/thn. Dimana penggunaan tenaga kerja dalam keluarga sebesar 32,30 HOK/lg/thn dan penggunaan tenaga kerja luar keluarga sebesar 37,42 HOK/lg/thn. (3) Faktor yang berpengaruh nyata terhadap curahan tenaga kerja adalah, usia, pengalaman beetani dan luas lahan.

Kata kunci: curahan tenaga kerja, kearifan lokal, penyemaian terapung

SKRIPSI

DETERMINAN CURAHAN TENAGA KERJA USAHATANI PADI TERAPUNG RAWA LEBAK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA ULAK AURSTANDING KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Luthfi Taranasta S
05011182126024

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

DETERMINAN CURAHAN TENAGA KERJA BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA USAHATANI PADI TERAPUNG RAWA LEBAK DI DESA ULAK AURSTANDING KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Luthfi Taranasta S
05011182126024

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing

Eka Mulyana, S. P., M. Si.
NIP. 197710142008122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Determinan Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Terapung Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan" oleh Luthfi Taranasta S telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian UniversitasSriwijaya pada tanggal 15 Mei 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza S.P., M.Si. NIP. 199410272022031010	Panitia	(.....)
2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. NIP. 197802102008122001	Penguji	(.....)
3. Eka Mulyana, S.P., M.Si. NIP. 197710142008122002	Pembimbing	(.....)

Indralaya, Juni 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si.
NIP. 197412260011220001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Taranasta S

NIM : 05011182126024

Judul : Determinan Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Terapung Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2025

Luthfi Taranasta S

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 22 Juni 2003 di Kota Pendopo, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang berstatus sebagai anak kandung dari seorang ayah dan ibu yang bernama Cahyo Tartandyo dan Susilawati. Penulis mempunyai saudara perempuan yang bernama Shavira Febri Nastaresta dan Rafli Tartanditya.

Penulis memulai pendidikan di TK Seroja hingga tahun 2009. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) 020 Sungai Limau pada tahun 2009. Lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 18 Palembang pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) 10 Palembang 2018. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di jenjang pendidikan tinggi sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertaian Program Studi Agribisnis.

KATA PENGATAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Curahan Tenaga Kerja Berbasis Kearifan Lokal Pada Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*) Terapung Rawa Lebak Di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir ". Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu bapak Cahyo Tartandyo dan mama Susilawati serta kakak perempuan tersayang yaitu Shavira Febry Nastaresta dan adik kecil saya Rafli Tartanditya yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan yang tiada henti, serta doa dan moral maupun materil kepada penulis.
3. Kepada Dheani Tami Lestari yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan apapun, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, motivasi dan pengingat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta bimbingan yang sabar kepada saya dengan sangat baik dalam penyusunan propsal skripsi ini.
5. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.SI. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan laporan magang ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
7. Seluruh bagian tim penguji yang memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Kepala desa yang telah memberikan izin dan juga dukungan kepada saya selama melakukan penelitian ini sehingga pembuatan proposal ini dapat berjalan dengan lancar.

9. M Haris Husien dan M Rizky terima kasih telah menjadi teman baik selama berkuliah di UNSRI, memberikan support dan saling menguatkan dalam hal susah maupun senang bersama selama masa studi hingga saat ini.
10. Kepada teman-teman Garaganta terima kasih telah menjadi teman baik selama masa studi ini dan selalu memberikan support selama masa studi hingga saat ini.
11. Kepada WG terima kasih karena telah menjadi tempat bercerita untuk mengeluarkan keluh kesah selama masa studi hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi menyempurnakan pembuatan proposal skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun teman-teman yang pembacanya. Semoga Tuhan akan senantiasa melimpahkan berkat dan Rahmat-Nya kepada kita semua.

Indralaya, Juni 2025

Luthfi Taranasta S

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR xiiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang..... 1

1.2. Rumusan Masalah..... 4

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 6

2.1. Tinjauan Pustaka..... 6

2.1.1. Konsespsi Kearifan Lokal 6

2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi 7

2.1.3. Konsepsi Curahan Tenaga Kerja 8

2.1.4. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan tenaga Kerja 8

2.2. Model Pendekatan 11

2.3. Hipotesis 12

2.4. Batasan Operasional 13

BAB 3. METODE PENELITIAN..... 15

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian 15

3.2. Metode Penelitian 15

3.3. Metode Pengumpulan Data 15

3.4. Metode Penarikan Contoh 16

3.5. Metode Pengolahan Data..... 17

3.5.1. Uji Asumsi Klasik..... 18

3.5.2. Uji Regresi Linear Berganda..... 19

Halaman

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian 22
4.1.1. Keadaan Geografis Desa 22
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian Desa 23
4.1.3. Sarana dan Prasarana 24
4.2. Karakteristik Responden 24
4.2.1. Usia Responden 25
4.2.2. Pengalaman Bertani 25
4.2.3. Luas Lahan Responden 26
4.2.4. Jumlah Tanggungan 27
4.2.5. Tingkat Pendidikan Responden 28
4.3. Kearifan Lokal yang Terdapat pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Aurstanding 28
4.4. Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Terapung Rawa Lebak 39
4.5. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi 43
4.5.1. Uji Asumsi Klasik 43
4.5.2. Uji Regresi Linear Berganda 47
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R2) 48
4.5.4. Uji F 49
4.5.5. Uji t 49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 56
5.1. Kesimpulan 56
5.2. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Luas Lahan Panen Padi Sumatera Selatan Tahun 2022-2023 ... 1

Tabel 4.1. Jenis Kelamin Penduduk Desa Ulak Aurstanding 23

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana di Desa Ulak Aurstanding..... 24

Tabel 4.3. Usia Responden..... 25

Tabel 4.4. Pengalaman Bertani Responden..... 26

Tabel 4.5. Luas Lahan Responden 26

Tabel 4.6. Jumlah Tanggungan Responden 27

Tabel 4.7.Tingkat Pendidikan Responden 28

Tabel 4.8. Kearifan Lokal Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Aurstanding 29

Tabel 4.9. Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi 40

Tabel 4.10. Rata-Rata Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi 42

Tabel 4.11. Hasil Analisis Uji Normalitas Menggunakan Uji One Sample Kolomogrov-Smirnov 44

Tabel 4.12. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas 45

Tabel 4.13. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glesjer 47

Tabel 4.14. Hasil analisis Regresi Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja padaUsahatani Padi dengan Penyemaian Terapung..... 48

Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 48

Tabel 4.16. Hasil Uji F..... 49

Tabel 4.17. Hasil Uji t..... 50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian 12
Gambar 4.1. Uji Normalitas Menggunakan Grafik *P-Plot Test*..... 45
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas Menggunakan *Scatterplot*..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Pemulutan selatan..... 62
Lampiran 2. Identitas Responden..... 63
Lampiran 3. Curahan Tenaga Kerja Dalam keluarga..... 64
Lampiran 4. Curahan Tenaga kerja Luar keluarga..... 68
Lampiran 5. Total Curahan tenaga Kerja Pada Usahatani Padi..... 71
Lampiran 6. Output SPSS Uji Asumsi Klasik 72
Lampiran 7. Output SPSS Hasil Regresi Linear Berganda..... 74
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian..... 75
Lampiran 9. Surat Pengantar Penelitian..... 78

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang dimana sumber mata pencaharian sebagian penduduknya berada di sektor pertanian. Indonesia disebut sebagai negara agraris karena, memiliki sumber daya alam yang melimpah dan lahan pertanian yang luas. Sementara itu, konsumsi beras nasional pada tahun 2020 rata-rata mencapai 91,2 kg per kapita per tahun. Saat ini produktivitas beras di Indonesia rata-rata 5,13 sampai 5,24 ton ha. Agar krisis pangan tidak terjadi, pemerintah memberikan perhatian penuh dalam penyediaan stok untuk kebutuhan konsumsi nasional (Wibawa *et al*., 2023). Penanaman komoditi padi telah tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satunya di daerah Sumatera Selatan yang tercatat sebagai penghasil padi terbesar di pulau Sumatera.

Tabel 1.1. Luas Lahan Panen Padi di Sumatera Selatan Tahun 2022-2023

No.	Kota/Kabupaten	Lahan Panen 2022 (ha)	Lahan Panen 2023 (ha)
1.	Banyuasin	177.999,40	177.667,00
2.	Ogan Komering Ulu Timur	108.075,30	106.700,00
3.	Ogan Komering Ilir	98.450,44	90.098,00
4.	Musi Banyuasin	29.601,57	26.671,00
5.	**Ogan Ilir**	**21.150,62**	**21.654,00**
6.	Musi Rawas	17.987,67	18.686,00
7.	Lahat	14.355,48	13.410,00
8.	Muara Enim	12.198,51	11.528,00
9.	Empat Lawang	8.672,60	10.416,00
10.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.013,50	7.899,00
11.	Pali	5.334,75	5.801,00
12.	Ogan Komering Ulu	2.995,52	2.946,00
13.	Pagar Alam	2.966,59	3.582,00
14.	Musi Rawas Utara	2.943,14	2.687,00
15.	Palembang	2.371,64	3.098,00
16.	Lubuk Linggau	1.225,67	1.265,00
17.	Prabumulih	35,82	36

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2024)

Menurut Data BPS Sumatera Selatan (2024), luas lahan panen padi pada Sumatera Selatan mencapai angka 521,25 ribu ha dengan total produksi sebesar 2,84 juta ton GKG dan produktivitas rata-rata sebesar 58,22 kg/ha pada tahun 2024.

Khususnya pada Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Pemulutan Selatan memiliki luas panen 19.882 Ha dengan total hasil produksi 89.600 ton GKG pada tahun 2024.

Daerah Kabupaten Ogan Ilir terdapat dua jenis lahan yang dapat digunakan untuk penanaman komoditi padi, salah satunya adalah jenis lahan basah. Berdasarkan tipologinya, terdapat 3 jenis lahan rawa lebak, yaitu lebak dangkal dengan tinggi genangan airnya kurang dari 50 cm selama kurang dari 3 bulan, lebak tengahan dengan tinggi genangan airnya 50-100 cm selama 3-6 bulan, dan lebak dalam dengan tinggi genangan airnya lebih dari 100 cm selama lebih dari 6 bulan Perbedaan karakteristik tersebut menyebabkan adanya perbedaan dalam pengolahan lahan sehingga dibutuhkan dibutuhkan teknologi spesifik serta penanganan yang tepat dengan didasarkan atas kondisi dan karakteristik lahan (Syahri *et al*., 2019).

Kabupaten Ogan Ilir memiliki lahan rawa lebak terluas di Sumatera Selatan, dengan luas mencapai 10.650 ha. Lahan rawa ini dianggap sub-optimal dan terbentuk akibat perbedaan elevasi yang disebabkan oleh terhalangnya aliran air ke laut. Kondisi hidrotopografi ini secara alami menciptakan genangan air yang membentuk rawa. Masyarakat di Ogan Ilir memanfaatkan lahan rawa untuk menanam padi, yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Hal ini menjadikan Kabupaten Ogan Ilir sebagai salah satu penghasil padi terbesar (Sakir & Fuji, 2022).

Dalam pengelolaan rawa lebak, terdapat beberapa tahapan penting dalam kegiatan usahatani, mulai dari pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, hingga panen dan pasca panen. Untuk menjalankan semua tahapan ini secara efisien dan efektif, alokasi jenis Tenaga Kerja (TK) harus dilakukan dengan tepat agar hasil yang diperoleh optimal dan berkelanjutan. Penggunaan tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap hasil produksi dan keberhasilan usahatani secara keseluruhan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Secara umum, tenaga kerja merujuk pada jumlah dan jenis pekerja dalam suatu sektor atau organisasi untuk menghasilkan barang dan jasa dalam proses produksi. Terdapat tiga jenis tenaga kerja yang umum digunakan dalam kegiatan usahatani, yaitu tenaga kerja pria, tenaga kerja wanita, dan tenaga kerja mesin, yang masing-masing memiliki peran serta kontribusi tersendiri dalam kegiatan pertanian (Damantun et al., 2017).

Curahan waktu kerja yang dikeluarkan oleh petani dan keluarga dalam kegiatan produktif melakukan usahatani padi maupun kegiatan lain merupakan bentuk dari curahan tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan elemen krusial dalam menentukan kesuksesan petani dalam menjalankan usahataninya, dan menjadi faktor produksi yang utama. Faktor ini berperan penting dalam posisi petani dalam kegiatan usahatani. Selain berperan sebagai penyedia tenaga kerja, petani juga bertindak sebagai manajer usahatani yang mengatur keseluruhan organisasi produksi. Tenaga kerja dalam usahatani bisa berasal dari anggota keluarga maupun dari luar keluarga, yang meliputi tenaga kerja pria, wanita, anak-anak, serta tenaga kerja dari hewan ternak dan mesin (Kawengian *et al*., 2019).

Faktor-faktor tenaga kerja yang dikendalikan oleh petani memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan produksi. Secara umum, potensi tenaga kerja dalam keluarga ditentukan oleh jumlah tenaga kerja yang tersedia di satu keluarga petani. Dalam kegiatan usahatani semua tenaga kerja yang terlibat selama proses produksi harus diperhitungkan, baik itu tenaga kerja pria, wanita, anak-anak, ternak, maupun tenaga mekanik. Perbedaan jenis kelamin mempengaruhi jumlah waktu kerja yang disumbangkan oleh anggota keluarga. Faktor-faktor seperti usia, pengalaman bertani, jumlah tenaga kerja, target pendapatan, dan besaran upah yang diharapkan menjadi indikator utama yang menentukan tingkat kontribusi tenaga kerja (Salim *et al*., 2019).

Kearifan lokal merupakan suatu pengetahuan yang dimiliki masyarakat pada umumnya dan berperan sebagai ilmu untuk bertahan hidup di lingkungannya dengan menyatukan berbagai aspek mulai dari kepercayaan, norma, dan budaya. Kearifan lokal biasanya banyak ditemui pada saat adanya kegiatan adat dan juga kepercayaan masyarakat yang diyakini dengan rentang waktu yang cukup lama serta sering kali bertujuan sebagai solusi bagi permasalahan yang terjadi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat sehari-hari (Ridwan *et al*., 2016).

Dalam pengelolaan lahan padi di pedesaan, petani menerapkan perlakuan yang tetap dan konsisten dalam budidaya usahataninya, sebuah praktik yang telah berlangsung sejak zaman dahulu. Praktik ini telah menjadi bagian dari kebiasaan masyarakat setempat dalam mengolah lahan pertanian mereka, yang dikenal dengan istilah kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan bentuk kearifan lingkungan yang

dimiliki oleh masyarakat setempat dalam menghadapi kondisi lingkungan mereka. Kearifan lokal ini erat kaitannya dengan kebudayaan tradisional, di mana masyarakat menghormati dan mengikuti aturan sebagai dasar untuk menentukan tindakan serta perilaku sehari-hari. Nilai-nilai etika dan moral dalam kearifan lokal umumnya diajarkan secara turun-temurun, diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, baik secara lisan maupun tertulis (Rachmadyanti, 2017).

Dalam kegiatan usahatani, semua tenaga kerja yang terlibat selama proses bertani harus diperhitungkan, baik itu tenaga pria, wanita, maupun tenaga mekanik. Perbedaan jenis kelamin menyebabkan variasi dalam jumlah curahan kerja dalam keluarga petani. Faktor-faktor seperti usia, pengalaman dalam bertani, jumlah anggota keluarga, dan luas lahan menjadi parameter penting yang memengaruhi besar kecilnya curahan kerja (Setyowati & Widodo, 2014).

Desa Ulak Aurstanding merupakan salah satu desa yang hasil produksi padinya memiliki nilai potensi ekonomi dengan kearifan lokalnya. Namun, ternyata masih banyak petani yang belum mengetahui seberapa besar curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak dan faktor apa saja yang mempunyai korelasi positif terhadap pencurahan kerja para petani. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitan dengan pokok kajian tentang "Curahan Tenaga Kerja Berbasis Kearifan Lokal pada Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L.) Terapung Rawa Lebak di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kearifan lokal pada usahatani padi terapung rawa lebak yang terdapat di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana besar curahan tenaga kerja yang dikeluarkan pada usahatani padi terapung pada rawa lebak di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani padi terapung rawa lebak di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kearifan lokal pada usahatani padi rawa lebak yang terdapat di Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir
2. Menganalisis berapa besar curahan tenaga kerja pada usahatani padi terapung rawa lebak Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir
3. Menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani padi terapung rawa lebak Desa Ulak Aurstanding Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Bagi penulis diharapkan untuk dapat menambah wawasan, ilmu, pengetahuan dan pengalaman mengenai analisis curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak dengan penyemaian terapung
2. Diharapkan dapat berguna bagi pemerintah ataupun instansi, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait ketenagakerjaan dan lahan rawa lebak.
3. Sebagai bahan informasi bagi petani rawa lebak mengenai kearifan lokal dalam pengelolaan tanaman padi di rawa lebak.

DAFTAR PUSTAKA

Affandy, Sulpi. 2017. Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik. *Atthulab* II (2).

Badan Pusat Statistik. 2024. *Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: Badan Pusat statistik.

Badan Pusat Statistik. 2024. *Kecamatan Pemulutan dalam Angka. Kabupaten Ogan Ilir*: Badan Pusat Statistik.

Damantun, M., Rantung, V. V., & Memah, M. Y. 2017. Peran Tenaga Kerja Wanita dalam Usahatani Hortikultura di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara,Kota Tomohon. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, 13*(1): 169-182.

Daniel, Hamid, A., & Suyatno, A. 2014. Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Petani Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Sains Pertanian Equator, 3*(1): 1-13.

Diniyanti, D., & Achmad, B. 2017. Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Hutan Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Hutan Tropis, 5*(3): 274-285.

Fajarini, Ulfah. 2014. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosio Didaktika, 1* (2).

Is, A., Utari, T. S., & Afrianto, E. 2022. Kontribusi Wanita Tani dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Cermin Alam Kecamatan Vii Koto Ilir Kabupaten Tebo. *Jurnal AGRIFOR, 21(*1): 33-52.

Kai, Y., Baruwadi, M., & Tolinggi, W. K. 2016. Analisis Distribusi dan Margin Pemasaran Usahatani Kacang Tanah di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. AGRINESIA : *Jurnal Ilmiah Agribisnis, 1*(1): 70-78.

Kardinan, Agus. 2015. Penggunaan Pestisida Nabati sebagai Kearifan Lokal dalam Pengendalian Hama Tanaman Menuju Sistem Pertanian Organik. *Pengembangan Inovasi Pertanian, 4*(4): 262-278.

Karokaro, S., Rogi, J. E., Runtunuwu, D. S., & Tumewu, P. 2015. Pengaturan Jarak Tanam Padi pada Sistem Tanam Jajar Legowo. *Cocos, 6*(16): 1-7.

Kawengian, T. . ., Mandey, J. R., & Waney, N. F. L. (2019). Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Agri-Sosioekonomi, 15*(3), 397.

Kawengian, T., Mandey, J. R., & Waney, N. F. 2015. Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Agri-SosioEkonomi, 15*(3):397-406.

Khairullah, I. dan Isdijanto Ar-Riza. 2017. *Kearifan Lokal Petani Lahan Rawa Lebak*. Jakarta: IAARD Press.

Kumiawati, F. 2022. *Analisis Curahan tenaga Kerja Usahatani Padi Berbasis Kearifan Lokal dengan Penyemaian Terapung di Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan llir.* Skripsi. Indralaya

Laksono, N. B., Eddy, B. T., & Mardiningsih, D. 2018. Analisis Pengaruh Faktor. Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Kopi Robusta di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. *Jurnal Agrola*, *25*(2):112-120.

Maisyaroh, Arista. 2019. Kearifan Lokal Petani dalam Mengenal dan Penanganan Awal Ancaman Akibat Bahan Berbahaya di Area Pertanian. *Jurnal ILKES* (Ilmu Kesehatan) 10 (2): 144-145

Marpaung, Lintje Anna. 2013. Urgensi Kearifan Lokal Membentuk Karakter Bangsa dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Jurnal: Yustisia, 2* (2): 121.

Mudakir, B., 2015. Produktivitas Lahan dan Distribusi Pendapatan Berdasarkan Status Penguasaan Lahan pada Usahatani Padi. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, *1*(1).

Nasruddin; Kusumah, S.D dan Purwana, B.H.S. 2014. *Kearifan Lokal Ditengah Modernisasi. Puslitbang Kebudayaan*. Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia

Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Pendidikan*, *1*(1).

Rachmadyanti, P. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2): 201-214

Ridwan, M., A. Fatchan dan I.K. Astina. 2016. Potensi Objek Wisata Toraja Utara Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Materi Geografi Pariwisata. *Jurnal Pendidikan. 1*(1)

Sakir, I. M., & F. L. 2022. Komunikasi Lingkungan Pada Pengelolaan Sistem Pertanian Rawa Lebak. *Jurnal Pekommas, 7*(2): 173-184.

Salim, M. N., Susilastuti, D., & Setyowati, R. 2019. Analisis Produktivitas Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Kentang. *Jurnal Ilmu Pertanian*, *12(*1): 1-16.

Salim, M. N., Susilastuti, D., & Setyowati, R. 2019. Analisis Produktivitas Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Kentang. *Jurnal Ilmu-llmu Pertanian*, 12(1): 1-16.

Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya,

Syahri, S., Somantri, R. U., & Thamrin, T. 2019. Peran diseminasi teknologi dalam meningkatkan pengetahuan petanidan produksi padi di lahan rawa lebak Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2019, Palembang. "Smart Farming Yang Berwawasan Lingkungan Untuk Kesejahteraan Petani," *September*, 584–594.

Tala, O., & Karamoy, H. 2017. Analisis Profitabilitas dan Leverage Terhadap *Jurnal Accountability, 6*(1): 57-64.

Ukkas, Imran. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Journal Of Idlamic Education Management, 2*(2):187-198.

Wibawa, N. C., Ardini, H., Hermawati, G., Firdausa, R. N., Anggoro, K. B., & Wikansari, R. 2023. Analisis Impor Beras Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Impor Beras. *Jurnal Economina*, *2*(2): 574–585.

Zahra, T, A. 2021. *Analisis Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi du Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi, Universitas Sriwijaya.